

In-House Training Pembelajaran Efektif Dan Jenjang Karir Dosen Stikes Bina Cipta Husada Purwokerto

Nisrina Nurhaliza

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bina Cipta Husada Purwokerto

*e-mail: nisrina@stikesbch.ac.id

ABSTRAK

Pengelolaan proses pembelajaran yang tidak profesional dapat menghambat proses pendidikan yang sedang berlangsung dan dapat menghambat langkah institusi dalam menjalankan fungsinya sebagai lembaga pendidikan formal. Oleh karena itu, pelatihan atau *In-House Training* terkait pembelajaran efektif penting untuk dilakukan guna menunjang peran dosen dalam mengembangkan kemajuan pembelajaran dan didukung oleh jenjang karir dosen agar dapat menyokong langkah institusi dalam menjalankan fungsinya sebagai lembaga Pendidikan formal. Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan wawasan baru tentang pembelajaran efektif dan jenjang karir dosen terhadap seluruh dosen STIKes Bina Cipta Husada Purwokerto yang berjumlah 35 orang. Metode yang digunakan adalah ceramah, presentasi, dan tanya jawab. Tingkat keberhasilan pelaksana pengabdian dan kepuasan peserta dibuktikan dengan hasil angket. Kesimpulan dalam pelaksanaan kegiatan ini didapatkan informasi bahwa kegiatan ini sangat relevan dengan kebutuhan dosen. Mereka merasa mendapat wawasan dan skill yang aplikatif dan bermanfaat. Selain itu mereka juga merasa senang dengan teknik dan metode pengabdian yang diterapkan karena pelaksana pengabdian selalu berinteraksi dan memberikan umpan balik kepada peserta.

Kata Kunci: *In-House Training*, jenjang karir dosen, pembelajaran efektif

PENDAHULUAN

Kemajuan IPTEK dan pembangunan di bidang kesehatan sekarang dan yang akan datang seperti tertuang dalam pendidikan nasional, merupakan dasar dalam pengembangan dan pembinaan yang mengacu pada landasan utama pelayanan Kesehatan secara professional. Selain itu perubahan secara global sat ini juga memberikan imbas yang sangat besar terhadap dunia Pendidikan.

Pengelolaan proses pembelajaran yang tidak profesional dapat menghambat proses pendidikan yang sedang berlangsung dan dapat menghambat langkah institusi dalam menjalankan fungsinya sebagai lembaga pendidikan formal. Peningkatan penyelenggaraan Pendidikan Kesehatan yang berkualitas STIKes Bina Cipta Husada akan melakukan pelatihan (In House Training) dalam tema Pembelajaran Efektif dan Jenjang Karir Dosen dalam rangka mengembangkan Kemajuan pembelajaran di setiap program studi, sehingga menghasilkan para lulusan yang mempunyai kualifikasi yang dibutuhkan oleh para stakeholder.

Sebuah pembelajaran dapat dikatakan efektif apabila pembelajaran mampu memberikan pengalaman yang baru dan dapat mencapai tujuan mahasiswa dengan

optimal (Rusman:2018). Pembelajaran efektif adalah pembelajaran yang secara aktif melibatkan mahasiswa dimulai dari perencanaan, pelaksanaan pembelajaran serta penilaian. Menurut Kennet dalam Rusman (2018:326), langkah-langkah pembelajaran efektif adalah sebagai berikut: perencanaan, perumusan tujuan/kompetensi, pemaparan, proses pembelajaran, evaluasi, penutup, dan follow up.

Pelatihan pembelajaran efektif penting dilakukan karena sangat diperlukan terutama untuk merespon kebijakan pendidikan nasional, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, perubahan sosial dan ekonomi, kebutuhan kebutuhan dan perkembangan yang terjadi di luar institusi seperti dunia kerja dan industri, perkembangan teknologi pendidikan dan perubahan system dan paradigma pendidikan dll. yang harus terakomodasi dalam kurikulum. Metode Pembelajaran yang monoton juga dapat menghambat suksesnya output pembelajaran karena mahasiswa merasa bosan dan dosen tidak berkembang. Merujuk pada hal diatas mendasari perlunya dilakukan pelatihan pembelajaran efektif serta jenjang karir dosen agar tercipta suatu suasana pembelajaran yang menyenangkan di setiap program studi di STIKes Bina Cipta Husada Purwokerto.

METODE PENGABDIAN MASYARAKAT

Pengabdian ini berbasis IPTEKS, dimana metode yang digunakan dalam pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan metode ceramah, presentasi dan tanya jawab. Pelaksana pengabdian memberikan penjelasan materi terhadap dosen dengan bantuan PPT slide selama kurang lebih 30 menit, kemudian pelaksana pengabdian menyuguhkan sesi tanya jawab untuk para dosen. Sesi tanya jawab dibuka 2 termin, dimana per termin ditujukan kepada 3 dosen. Pertanyaan yang ditujukan adalah seputar metode pembelajaran, pembelajaran efektif, dan jenjang karir dosen. Kemudian, pelaksana pengabdian membagi dosen menjadi beberapa kelompok sesuai dengan program studi nya. Pelaksana pengabdian memberikan topik/materi yang diacak menggunakan aplikasi “*wheels of name*”, kemudian setiap kelompok membuat satu pembelajaran menggunakan metode yang dipilih dan dipresentasikan secara bergantian selama kurang lebih 15 menit.

Selanjutnya, untuk mengukur keberhasilan pelaksana pengabdian dalam menjalankan *In-House Training* ini dibuktikan dengan hasil angket yang dibagikan kepada seluruh dosen setelah kegiatan selesai. Angket dibagikan dalam bentuk link *QR Code* yang berisi kepuasan dosen terhadap keseluruhan rangkaian kegiatan *In-House Training* dimulai dari tema acara, suguhan, pengetahuan narasumber, komunikasi narasumber, dan pengetahuan peserta terhadap materi yang disampaikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program pengabdian kepada masyarakat ini diawali dengan koordinasi intensif yang melibatkan Pembina Yayasan, Ketua STIKes Bina Cipta Husada Purwokerto, dan Wakil Ketua I bidang Akademik. Dalam koordinasi tersebut, dibahas pokok permasalahan dan usulan pemecahannya. Permasalahan yang terjadi di lingkungan STIKes Bina Cipta Husada Purwokerto khususnya dosen, masih ada

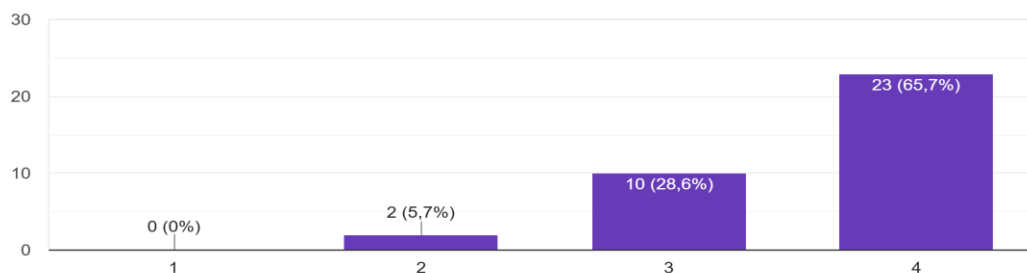
dosen baru yang perlu pelatihan intensif seputar pembelajaran efektif dan jenjang karir dosen serta peremajaan metode pembelajaran terhadap dosen senior, oleh karena itu diputuskan untuk melaksanakan kegiatan *In-House Training* dengan tema Pembelajaran Efektif dan Jenjang Karir Dosen terhadap seluruh dosen STIKes Bina Cipta Husada Purwokerto. Peserta pada kegiatan ini berjumlah 35 orang. Pada saat kegiatan, pelaksana pengabdian menjelaskan materi seputar jenjang karir dosen dan metode pembelajaran yang efektif kepada seluruh dosen secara tatap muka selama kurang lebih 30 menit, kemudian sesekali pelaksana pengabdian memberikan aplikasi permainan sebagai latihan dan juga *worksheet* sebagai tugas yang harus dikerjakan. Setelah pemberian materi, seluruh peserta diminta untuk mengerjakan tugas dan mempraktikkan materi yang telah diberikan secara berkelompok. Pelaksana pengabdian memberikan umpan balik secara langsung dan melakukan observasi secara menyuluruh.

Kegiatan selanjutnya dilanjutkan dengan pembagian topik kepada seluruh kelompok. Topik yang diberikan dijadikan sebagai materi utama dengan menggunakan salah satu metode yang telah diberikan oleh pelaksana pengabdian. Topik yang dipilih didasarkan kepada nama mata kuliah yang diampu oleh dosen seluruh program studi. Kemudian, topik-topik tersebut diacak menggunakan aplikasi “*wheels of name*” untuk setiap kelompok. Dengan adanya kegiatan ini, pelaksana pengabdian dapat memantau progress setiap dosen serta mengetahui kelemahan dalam pemahaman materi. Selanjutnya, setiap kelompok mempresentasikan materi dan metode pembelajaran dengan menunjuk perwakilan kelompok untuk menjadi peraga atau presenter, kemudian kelompok yang lain bertindak sebagai mahasiswa. Setelah seluruh kelompok melakukan presentasi selama kurang lebih 15-20 menit, pelaksana pengabdian memberikan umpan balik dan saran terhadap keseluruhan presentasi peserta/dosen. Kegiatan ditutup dengan pemberian angket menggunakan *QR Code* yang harus diisi oleh seluruh dosen/peserta pengabdian, dan didapatkan hasil sebagai berikut:

Bagan 1. Hasil Angket Kepuasan Dosen terhadap Pelaksanaan *In-House Training* (Keseluruhan Agenda)

Tema IHT yang diberikan sesuai dengan materi yang disampaikan.

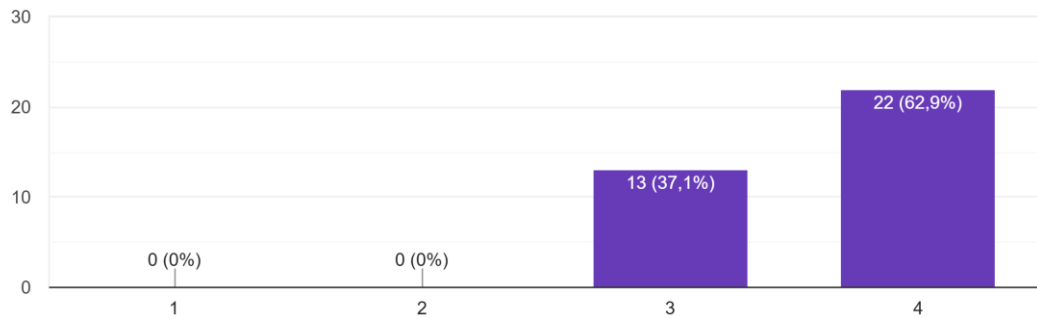
35 jawaban



Berdasarkan hasil diagram diatas, dapat diketahui bahwa 65,7% dosen sangat puas dengan tema *In-House Training* yang diberikan karena sudah sesuai dengan materi yang disampaikan. Sedangkan, 28,6% dosen puas, dan 5,7% dosen kurang puas dengan materi yang disampaikan karena kurang sesuai dengan tema.

Ketepatan waktu pelaksanaan IHT sudah sesuai jadwal.

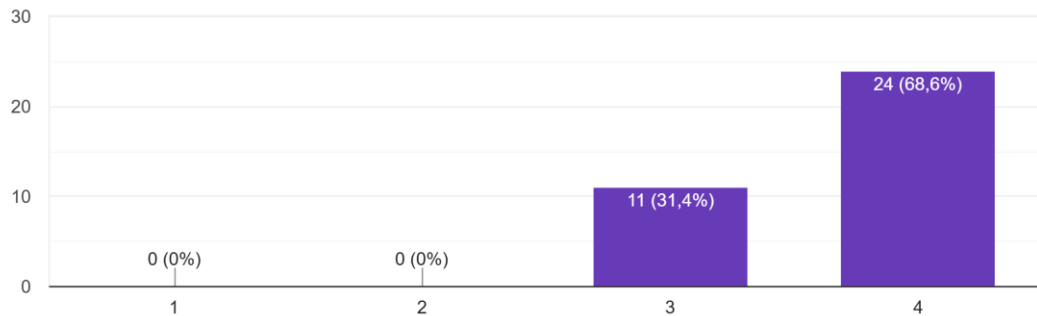
35 jawaban



Berdasarkan hasil diagram diatas, dapat diketahui bahwa 62,9% dosen sangat puas dengan ketepatan waktu pelaksanaan yang sudah sesuai jadwal. Sedangkan, 37,1% dosen puas dengan waktu pelaksanaan pelatihan yang sudah sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.

Suasana yang diciptakan saat IHT sangat nyaman.

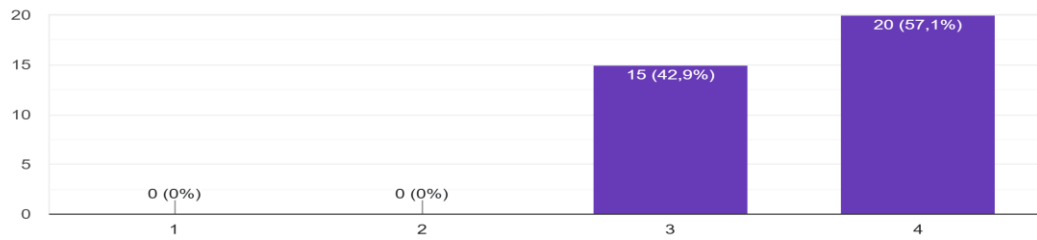
35 jawaban



Berdasarkan hasil diagram diatas, dapat diketahui bahwa 68,6% dosen sangat puas dengan suasana yang diciptakan dan merasa sangat nyaman. Sedangkan, 31,4% dosen merasa puas.

Materi yang disampaikan lengkap

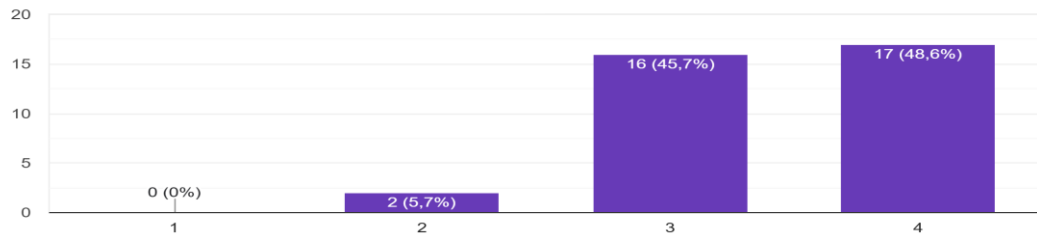
35 jawaban



Berdasarkan hasil diagram diatas, dapat diketahui bahwa 57,1% dosen sangat puas dengan kelengkapan materi yang disampaikan. Sedangkan, 42,9% dosen lainnya merasa puas.

Makanan yang disuguhkan sesuai.

35 jawaban

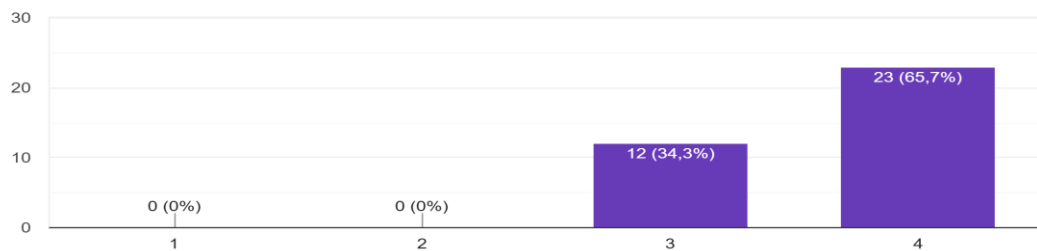


Berdasarkan hasil diagram diatas, dapat diketahui bahwa 48,6% dosen sangat puas dengan makanan yang disuguhkan sebagai snack dan makan siang. Sedangkan, 45,7% dosen puas, dan 5,7% dosen kurang puas dengan makanan yang disuguhkan karena untuk snack hanya dua makanan dengan jenis makanan manis yang sama. Hal ini dikarenakan adanya miskomunikasi antara seksi konsumsi dengan pelaksana pengabdian.

Bagan 2. Hasil Angket Kepuasan Dosen terhadap Pelaksanaan *In-House Training* (Narasumber)

Narasumber menguasai materi.

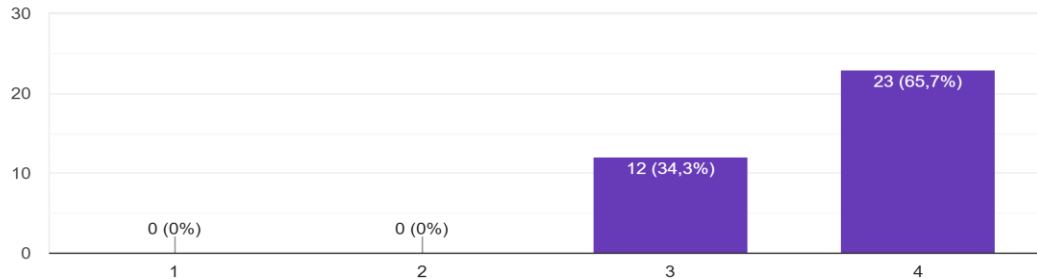
35 jawaban



Berdasarkan hasil diagram diatas, dapat diketahui bahwa 65,7% dosen sangat puas karena narasumber menguasai materi. Sedangkan, 34,3% dosen puas.

Cara penyajian materi yang disampaikan narasumber dapat dipahami.

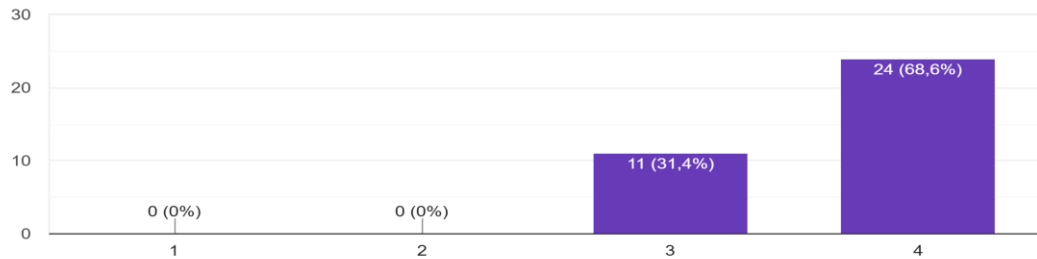
35 jawaban



Berdasarkan hasil diagram diatas, dapat diketahui bahwa 65,7% dosen sangat puas dengan cara penyajian materi yang disampaikan oleh narasumber karena dapat dipahami. Sedangkan, 34,3% dosen puas.

Narasumber banyak berinteraksi dengan peserta.

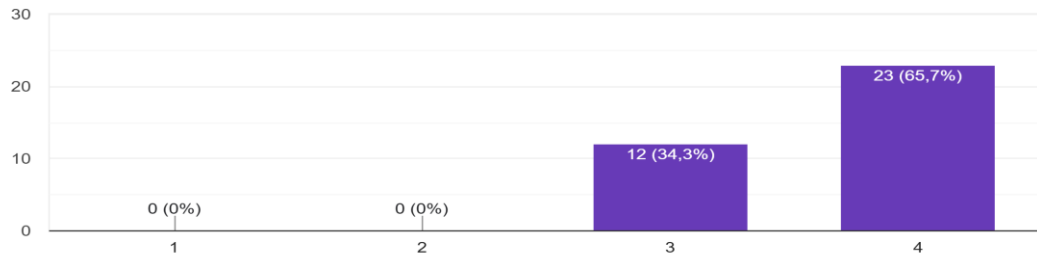
35 jawaban



Berdasarkan hasil diagram diatas, dapat diketahui bahwa 68,6% dosen sangat puas karena narasumber banyak berinteraksi dengan peserta/dosen. Sedangkan, 31,4% dosen puas.

Materi dapat untuk diterapkan.

35 jawaban

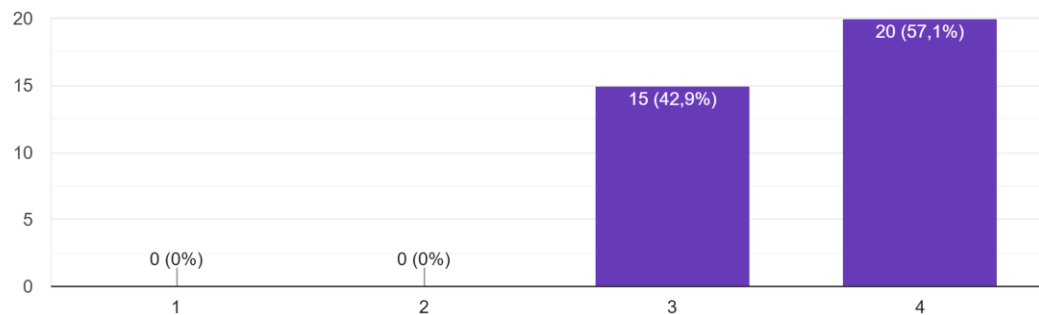


Berdasarkan hasil diagram diatas, dapat diketahui bahwa 65,7% dosen sangat puas karena materi yang disampaikan dapat untuk diterapkan di kelas. Sedangkan, 34,3% dosen puas.

Bagan 3. Hasil Angket Kepuasan Dosen terhadap Pelaksanaan *In-House Training* (Peserta)

Pengetahuan tentang pembelajaran meningkat.

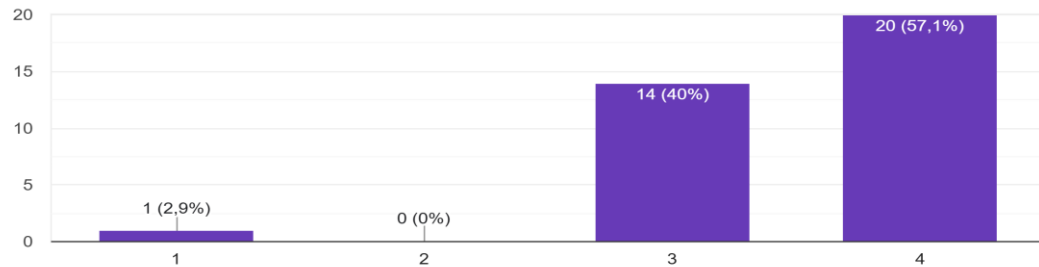
35 jawaban



Berdasarkan hasil diagram diatas, dapat diketahui bahwa 57,1% dosen sangat puas karena pengetahuan tentang pembelajaran meningkat. Sedangkan, 42,9% dosen merasa puas.

Pengetahuan tentang jenjang karir dosen meningkat.

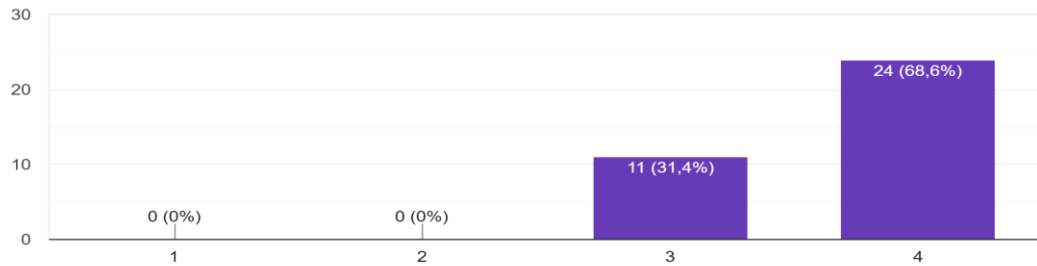
35 jawaban



Berdasarkan hasil diagram diatas, dapat diketahui bahwa 57,1% dosen sangat puas karena pengetahuan tentang jenjang karir dosen meningkat. Sedangkan, 40% dosen puas, dan 2,9% dosen kurang puas karena merasa pengetahuan tentang jenjang karir dosen tidak meningkat.

Materi dapat diterapkan di kelas.

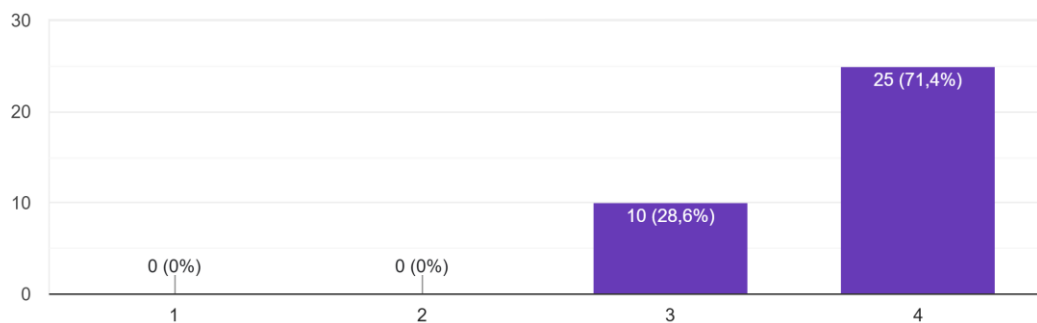
35 jawaban



Berdasarkan hasil diagram diatas, dapat diketahui bahwa 68,6% dosen sangat puas karena materi dapat diterapkan di kelas. Sedangkan, 31,4% dosen puas.

Menumbuhkan kekompakkan antar dosen.

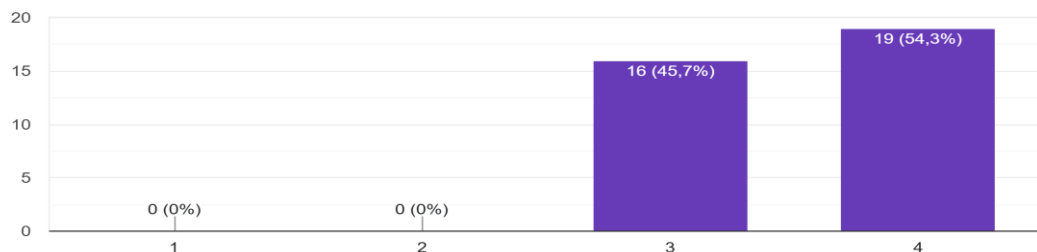
35 jawaban



Berdasarkan hasil diagram diatas, dapat diketahui bahwa 71,4% dosen sangat puas karena dengan adanya *In-House Training*, kekompakkan antar dosen meningkat. Sedangkan, 28,6% dosen merasa puas.

Meningkatkan critical thinking dosen.

35 jawaban



Berdasarkan hasil diagram diatas, dapat diketahui bahwa 54,3% dosen sangat puas karena *In-House Training* yang diberikan dapat meningkatkan *critical thinking* dosen.

Sedangkan, 45,7% dosen merasa puas. Dengan ini dapat disimpulkan bahwa sebagian besar dosen STIKes Bina Cipta Husada Purwokerto sangat puas terhadap keseluruhan agenda, narasumber dan materi yang disampaikan oleh narasumber dapat diterima oleh mahasiswa. Sedangkan, yang lainnya merasa puas dan kurang puas. Hal ini dapat sebagai bahan pertimbangan untuk kegiatan *In-House Training* selanjutnya.

KESIMPULAN

Hasil pengabdian menunjukkan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan tema “*In-House Training: Pembelajaran Efektif dan Jenjang Karir Dosen*” bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dosen dalam mengembangkan kemampuan pembelajaran yang didukung oleh adanya jenjang karir dosen sehingga dapat menyokong langkah institusi dalam menjalankan fungsinya sebagai lembaga Pendidikan formal. Kesimpulan dalam pelaksanaan kegiatan ini didapatkan informasi bahwa kegiatan ini sangat relevan dengan kebutuhan dosen. Mereka merasa mendapat wawasan dan skill yang aplikatif dan bermanfaat. Selain itu mereka juga merasa senang dengan teknik dan metode pengabdian yang diterapkan selama program ini berlangsung karena pelaksana pengabdian aktif berinteraksi dengan peserta, materi yang disampaikan dapat diterapkan dikelas dan menumbuhkan kekompakan antar dosen.

DAFTAR PUSTAKA

- Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi. (2021). Kebijakan Kurikulum Untuk Membantu Pemulihan Pembelajaran. Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi
- Rusman. (2018). Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru. Jakarta: Rajawali Pers
- Sungkono, Luqman Hakim, M., Trilisiana, N., & Prabowo, M. (2024). Pembelajaran yang Efektif, Efisien, dan Menyenangkan dengan Media Pembelajaran Bagi Guru Sekolah Dasar di Wilayah Koordinator Pendidikan Bulu Sukoharjo. *Jurnal ABDI*, 9(2), 195–199.